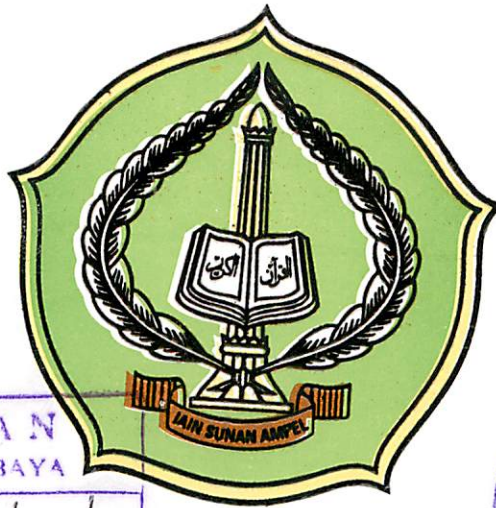


**PESAN DAKWAH DALAM FILM RELIGI DI INDONESIA
(STUDI KOMPARATIF PESAN DAKWAH DALAM
FILM AYAT-AYAT CINTA, KUN FAYAKUN
DAN DOA YANG MENGANCAM)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)**



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2009 G/9 RPI	No. REG : D-2009/RPI/019 ASAL : KU : TANGGAL :

Oleh :

**RATNA WIDIYANINGSIH
NIM. BO1205015**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2009**

ABSTRAK

Ratna Widiyaningsih, NIM B01205015, 2009. Pesan Dakwah Dalam Film Religi Di Indonesia (Studi Komparatif Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Maengancam), Skripsi jurusan KPI Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surabaya.

Kata Kunci: Film, Pesan Dakwah Analisis Isi, Teori Pesan Dakwah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Pesan Dakwah apakah yang ada pada film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” serta bagaimana komparasi dari film-film tersebut.. Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah ingin mengetahui pesan dakwah yang ada dalam film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” dan untuk mengetahui komparatif dari film-film tersebut dengan menggunakan teori pesan dakwah.

Untuk mengetahui pembahasan dari suatu permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yaitu dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian, dengan jenis analisis isi yang bersifat non kuantitatif yaitu bukan penelitian lapangan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) dari teori pesan dakwah film-film religi ini mengandung unsur ajakan yang terdiri dari Keimanan (aqidah), Keislaman (syariah) dan tingkah laku (akhlaqul karimah).

Pada film Ayat-Ayat Cinta masalah **Aqidah** menitik beratkan pada Takdir Allah yang sudah ditetapkan yaitu jodoh seseorang. Pada masalah **Syariah** menitik beratkan pada poligami menurut ajaran Islam. Pada masalah **Akhlaq** menitik beratkan akhlaq isteri terhadap suami.

Sedangkan film Kun Fayakun masalah **Aqidah** menitik beratkan pada selalu ada pertolongan dari Allah bagi hambanya yang mau berusaha. Pada masalah **Syariah** menitik beratkan pada seorang hamba yang mau bekerja keras dan berikhtiar. Pada masalah **Akhlaq** menitik beratkan pada akhlaq isteri terhadap suami, anak kepada orang tua dan akhlaq terhadap orang lain.

Adapun film Doa Yang Mengancam masalah **Aqidah** menitik beratkan pada kepercayaan seorang hamba kepada Allah dengan cara berdoa. Pada masalah **Syariah** menitik beratkan pada seseorang laki-laki meminang perempuan. Pada masalah **Akhlaq** menitik beratkan akhlaq anak terhadap orang tua dan akhlaq terhadap orang lain.

(2) Komparasi yang ada dalam film-film tersebut terdiri dari perbedaan dan persamaan dari film-film tersebut.

Perbedaan yang ada pada film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam” yaitu pada masalah **Aqidah** dari film Ayat-Ayat Cinta, yaitu jodoh seseorang. Pada film Kun Fayakun, yaitu selalu ada pertolongan dari Allah. Sedangkan film Doa Yang Mengancam, yaitu kepercayaan terhadap Allah dengan cara berdoa.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Profil Rumah Produksi MD Pictures	36
1.2 Profil Rumah Produksi PutaarProduction	37
1.3 Profil Rumah Produksi Sinemart	38
2.1 Sinopsis Ayat-Ayat Cinta	39
2.2 Sinopsis Kun Fayakun	40
2.3 Sinopsis Doa Yang Mengancam	41
3.1 Profil Fedi Nuril	43
3.2 Profil Rianti Cartwright	44
3.3 Profil Carissa Putri	45
3.4 Profil Melanie Putra	47
3.5 Profil Zaskia Mecca	48
4.1 Profil Agus Kuncoro	50
4.2 Profil Desy Ratnasari	51
5.1 Profil Aming	52
5.2 Profil Titi Kamal	53
5.3 Profil Ramzi	55
6.1 Adegan kekerasan Bahadur terhadap Nouro di pasar	57
6.2 Adegan Fahri menyerahkan surat cinta kepada syeh Utsman	58
6.3 Adegan Fahri didalam kereta api	59
6.4 Adegan Fahri bertemu orang asing setelah turun dari kereta	61
6.5 Adegan Nouro dibawa ketempat Nurul oleh Fahri dan Maria	62

6.6 Adegan pertemuan Fahri dengan wanita asing untuk berdiskusi	63
6.7 Adegan saat Fahri melakukan Ta'aruf	65
6.8 Adegan pernikahan Fahri dengan Aisyah	66
6.9 Adegan Fahri didalam sel tahanan	67
6.10 Adegan Aisyah menyuruh Fahri untuk menikahi Maria	69
6.11 Adegan Maria masuk Islam	70
6.12 Adegan menjelang kematian Maria	71
7.1 Adegan Ardan dalam berjualan.	72
7.2 Adegan saat Tari mengambilkan nasi buat anak-anaknya	73
7.3 Adegan saat tetangga Tari mengajak berbelanja	74
7.4 Adegan Ardan Dalam Berjualan.	75
7.5 Adegan Ardan saat makan	76
7.6 Adegan saat Iwan merdoakan orang tuanya	77
7.7 Adegan saat Iwan menolong seseorang	78
7.8 Adegan keluarga Ardan bersedekah	79
8.1 Adegan sesorang menagih hutang pada Madrim	80
8.2 Adegan Madrim Berjudi	81
8.3 Adegan saat Kadir menasehati Madrim	82
8.4 Adegan Madrim berdoa dengan mengancam	83
8.5 Adegan Madrim membantu pihak kepolisian	84
8.6 Adegan Kadir menasehati Madrim tentang doa ibu	85
8.7 Adegan Madrim membantu Tantra	87
8.8 Adegan Madrim depresi	88

8.9 Adegan saat Madrim dan Kadir melihat tayangan televisi	89
8.10 Adegan Madrim melamar	90
9.1 Adegan Maria masuk Islam	93
9.2 Adegan menjelang kematian Maria	94
10.1 Adegan Ardan dalam berjualan	94
10.2 Adegan saat Tari mengambil nasi buat anak-anaknya	95
10.3 Adegan Ardan saat makan	96
11.1 Adegan Madrim berdoa dengan mengancam	96
11.2 Adegan saat Madrim dan Kadir melihat tayangan TV	97
12.1 Adegan Fahri menyerahkan surat cinta kepada Syeh Utsman	98
12.2 Adegan Fahri bertemu orang asing setelah turun dari kereta	99
12.3 Adegan saat Fahri melakukan Ta'aruf	100
12.4 Adegan pernikahan Fahri dengan Aisyah	100
12.5 Adegan Aisyah menyuruh Fahri untuk menikahi Maria	101
13.1 Adegan saat Ardan menjual cerminnya	102
14.1 Adegan seseorang menagih hutang pada Madrim	102
14.2 Adegan Madrim Berjudi	103
14.3 Adegan Madrim melamar	104
15.1 Adegan Fahri di dalam kereta api	105
15.2 Adegan Nouro dibawa ketempat Nurul oleh Fahri dan Maria	106
15.3 Adegan pertemuan Fahri dengan wanita asing untuk berdiskusi	107
16.1 Adegan saat tetangga Tari mengajak berbelanja	109
16.2 Adegan saat Iwan menolong seseorang	110

17.1 Adegan saat Kadir menasehati Madrim	111
17.2 Adegan Madrim membantu pihak kepolisian	111
17.3 Adegan Kadir menasehati Madrim tentang doa ibu	112
17.4 Adegan Madrim depresi	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan cangkakan dari berbagai teknologi dan unsur-unsur kesenian. Yaitu cangkakan dari perkembangan teknologi fotografi dan rekaman suara. Kemampuan bertumbuh film sangatlah bergantung pada tradisi bagaimana unsur-unsur cangkakan teknologi dan unsur seni dari film- yang dalam masyarakat masing-masing berkembang pesat-dicangkok dan dihimpun. Dengan demikian tidak tertinggal dan mampu bersaing dengan teknologi media dan seni lainnya.

Peningkatan mutu film dari genre-genre film Indonesia yang laris sekarang ini dapat meningkatkan daya apresiasi film bermutu dilingkungan penonton urban yang marginal ini, tetapi mungkin juga dapat ditonton oleh golongan penonton yang terpelajar dan intelektual.¹

Film-film religi sangat jarang ditemui pada film Indonesia pada saat ini. Selain hanya ditonton oleh orang-orang tertentu, daya tarik dalam film religi kurang menarik. Padahal yang terjadi adalah sebaliknya. Banyak pelajaran yang dapat diambil setelah menonton film tersebut.

Film religi mulai berproduksi seiring dengan banyaknya film Indonesia yang sudah bermunculan. Sebut saja film religi dengan judul Ayat-Ayat Cinta yang terbilang fenomenal. Hanya waktu satu minggu film ini menarik hingga

¹ <http://www.geocities.com/Paris/7229/index.html>, diakses 19 April 2009

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*message*) adalah ide-ide atau gagasan atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.¹

Pesan yang mengena harus memenuhi syarat-syarat:

- 1) Pesan harus direncanakan (dipersipkan) secara abstrak, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
- 2) Pesan itu dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
- 3) Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.

Seringkali kita alami dalam komunikasi, lain yang kita harapkan lain yang kita peroleh. Hal ini disebabkan adanya hambatan-hambatan yang antara lain:

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 2

1) Hambatan Bahasa (*language factor*)

Pesan akan disalah artikan sehingga tidak mencapai apa yang diinginkan, jika bahasa yang kita gunakan tidak dipahami oleh komunikan termasuk dalam pengertian ini ialah penggunaan istilah-istilah yang mungkin dapat diartikan berbeda. Demikian juga jika kita menggunakan istilah ilmiah.

2) Hambatan Teknik (*noise factor*)

Pesan tidak utuh diterima komunikan karena gangguan teknis misalnya suara tak sampai karena pengeras suara rusak, kebisingan, lalu lintas dan sebagainya. Gangguan teknis ini sering terjadi pada yang menggunakan media.

3) Hambatan Bola salju (*snow ball effect*)

Pesan menjadi membesar sampai jauh, yakni pesan ditanggapi sesuai dengan selera komunikan komunikator, akibatnya semakin jauh menyimpang dari pesan semula, hal ini timbul karena:

- a) Daya mampu manusia menerima dan menghayati pesan terbatas.
- b) Pengaruh kepribadian dari yang bersangkutan.²

Istilah dakwah mencakup pengertian antara lain:

- 1) Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.

² A.W. wijaya, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal.14-17

b. Jenis-Jenis Film

1) Drama, adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik pergolakan, *clash*, atau benturan antara dua orang atau lebih.

2) Realisme, adalah film yang mengandung relevan dengan kehidupan sehari-hari.

4) Film perang, menggambarkan peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya.

6) Film anak, mengupas kehidupan anak-anak.

7) *Cartoon*, cerita bergambar yang mulanya lahir dimedia cetak.
Diaolah sebagai cerita bergambar, bukan saja sebagai *story board*

Selanjutnya, produser mempersiapkan berbagai hal yang bersifat mendukung rencananya, misalnya melakukan casting artis pendukungnya, menyusun anggaran yang diperlukan, dan sebagainya. Sedangkan para anggota inti mempersiapkan sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Set up merupakan persiapan-persiapan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh tim inti bersama anggota kerabat kerja lainnya. Tugasnya mempersiapkan peralatan sejak dari sub kontrol sampai peralatan studio, merencanakan denah setting lampu dan tata suara apabila produksi dilakukan distudio. Jika produksi dilaksanakan

- 5) Mencari lokasi *shooting* yang mudah dijangkau dan tidak memakan biaya tinggi.
- 6) Melakukan *preparation* (persiapan), yaitu mengecek seluruh komponen produksi, mulai dari *scenario*, izin lokasi, kendaraan, mengecek ulang peralatan *shooting* yang akan digunakan, menyiapkan peralatan P3K, menyiapkan *gen set* untuk keperluan listrik atau lampu, menyiapkan papan *taje one (klepper)*, menyiapkan alat tulis untuk mencatat setiap adegan, menyediakan laporan *reflector* buatan sendiri untuk cahaya.
- 7) Setelah *shooting* selesai, melakukan pengecekan kembali melalui *play back*, untuk mengetahui ada atau tidaknya *scene* yang terlewat.
- 8) Selanjutnya dilakukan editing.
- 9) Menyiapkan komputer sesuai dengan kebutuhan editing.
- 10) Sutradara mendampingi editor.
- 11) Mengecek kembali hasil *editing* untuk menyelaraskan dengan *scenario*.
- 12) Hasil dari semua proses, master dimasukkan kedalam bentuk kaset Beta/ S-HVS atau CD.
- 13) Melakukan promosi dan pertunjukkan karya, keberbagai tempat dan kesempatan
- 14) Siap menerima kritik dari berbagai pihak, sebagai masukan berharga untuk perbaikan.

melaksanakan tugasnya seorang pengarah acara bertindak sebagai dan panutan bagi seluruh karabat kerja.

3) *Technikal Director* (pemimpin teknik)

Ia akan bertanggung jawab penuh dalam mempersiapkan peralatan yang akan digunakan agar selalu siap pakai. Disamping itu, pemimpin teknik akan selalu memberi saran yang bersifat teknis pada saat dilaksanakan pertemuan kerabat kerja bagian produksi.

4) *Floor Director* (pemimpin pelaksana)

Pemimpin pelaksana merupakan wakil pengarah acara didalam studio. Pemimpin pelaksana bertindak sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan pengarah acara kepada kerabat kerja. Disamping itu, pemimpin pelaksana akan memberikan tanda-tanda saat akan dimulainya dan berakhirnya suatu acara. Bahkan, untuk acara yang besar dapat bertindak sebagai asisten pengarah acara.

5) *Lighting Director* (penata cahaya)

Penata cahaya bertanggung jawab terhadap keberhasilan penata tata cahaya di studio, baik secara artistik maupun yang bersifat maupun menyentuh perasaan yang sesuai dengan acara yang akan diproduksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sebuah pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian dengan jenis analisis isi. Dimana penulis nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap “pesan dakwah” melalui analisis isi terhadap film-film religi tersebut.

Analisi isi adalah suatu teknik penelitian yang mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.¹

Penelitian dengan menggunakan metode analisis digunakan untuk memperoleh isi dari komunikasi dalam film-film religi di Indonesia yang di produksi 2008 disampaikan dalam bentuk lambang dan terdokumentasikan atau dapat di dokumentasikan dalam hal ini film-film religi di Indonesia 2008, yaitu *Ayat-Ayat Cinta*, *Kun Fayakun*, dan *Doa Yang Mengancam*. Metode ini dapat dipakai untuk dapat menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat dan sebagainya.

¹ Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 15

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Profil Rumah Produksi

Film ketiga merupakan proyek terbesar yang diproduksi adalah sebuah film yang berjudul Ayat-Ayat Cinta, film ini adalah sebuah film percintaan berlatar belakang agama yang diambil dari sebuah

Kelabu, Lilin Kecil, Pura-Pura Buta, dan Cinta Anak Kampus.

Putri pasangan Moch. Kamal Badry dan Elly Rosniati ini mulai merambah dunia layar lebar dengan membintangi Tragedi (2001), Ada Apa Dengan Cinta (2002), Eifel I'm In Love (2003) dan Mendadak Dangdut (2006). Bahkan di film Mendadak Dangdut ini, Titi sukses dengan lagu dangdut Jablay (Jarang Dibelai) yang merupakan album soundtrack filmnya tersebut.

Untuk soal asmara, perempuan yang mengaku siap all out di panggung akting ini akhirnya menikah dengan kekasihnya yang juga bintang sinetron Christian Sugiono. Setelah mengalami putus-sambung, pada 6 Februari 2009 pasangan ini telah melangsungkan pernikahan di Australia.

Sukses dengan single Jablay di tahun 2006, memberikan modal bagi Titi untuk serius di dunia tarik suara. Bukan di jalur dangdut melainkan Pop R&B. Akhir 2008, Titi merilis single pertamanya dengan judul Lebih Baik Sendiri, dan disusul dengan single kedua Resah Tanpamu yang dinyanyikan duet bersama Anji Drive.¹²

¹² http://selebriiti.kapanlagi.com/titi_kamal/

4. Tim Kerabat Kerja

- 1) Genre : Drama Percintaan
- 2) Produksi : MD Pictures
- 3) Produser : Manooj Punjabi, Dhamoo Punjabi
- 4) Sutradara : Hanung Bramantyo
- 5) Durasi : 95 menit
- 6) Klasifikasi Penonton : Dewasa (18+)
- 7) Pemain : Fedi Nuril, Rianti Cartright, Carissa Puteri,
Melanie Putria, Zaskia Mecca.

- 1) Genre : Drama Keluarga
- 2) Produksi : Wisata Hati Multimedia dan Putaar Production
- 3) Produser : H. Yusuf Mansyur, Hj. Siti Maemunah.
- 4) Sutradara : H. Guntur Novaris
- 5) Durasi : 100 menit
- 6) Klasifikasi Penonton : 13+

¹³ <http://www.kapanlagi.com/selebri/Ramzi/006.html>

Pesan Dakwah yang ada pada adegan ini adalah, bahwa seorang laki-laki tidak boleh berlaku kasar. Apalagi terhadap wanita yang lemah. Perlakuan kasar yang dilakukan Bahadur terhadap anaknya sangat keterlaluan. Dalam surat Ali Imron diterangkan tentang perilaku seseorang.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya;

"Maka karena rahmat dari Allah, engkau bersikap lemah lembut terhadap mereka, sekiranya engkau berlaku keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Maka maafkanlah mereka dan mohonkan ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam sesuatu urusan. Maka apalagi kamu telah membulatkan tekat, bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal".¹⁴ (QS. Ali Imraan 159)

Fahri : Saya orang Indonesia dan kau telah menyakiti Rasulullah. Kau telah menentang Rasulullah untuk berseteru dihadapan Allah kelak dihadapan hari Akhir.

Orang Mesir : Kalau kau anak Al-Azhar, tau apa tentang penderitaan bangsa Arab?

Fahri : Orang asing yang telah masuk sesebuah negara dengan syah, berati dia seorang ahludzimah yang dilindungi keselamatan dan kehormatannya.

Orang Mesir : Mereka itu bukan orang asing. Mereka teroris.

Fahri : Muhammad SAW berkata,
“Barang siapa yang telah menyakiti orang asing,
bararti dia menyakiti diriku dan barang siapa
menyakiti diriku berarti menyakiti Allah”. Kita
boleh benci pada perbuatan seseorang. Tapi harus
adil.

(kemudian orang asing itu memukul Fahri)

Adegan ini mengandung pesan dakwah dimana kita harus menghargai orang lain walaupun itu bukan Islam. Boleh seseorang membenci, tetapi bencilah perbuatannya bukan pada orangnya. Dalam surat Al-Maidah ayat 8 menjelaskan tentang seseorang dapat berlaku adil.

Artinya;

“ Laki-laki adalah pemimpin atas perempuan perempuan karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan dengan sebab sesuatu yang telah mereka (laki-laki) nafkahkan dari harta-hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri dibalik belakang suaminya sebagaimana Allah telah memelihara dirinya. Dan perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan kedurhakaan mereka maka nasehatilah mereka, pisahkanlah (dirimu) dari tempat tidur mereka dan pukullah mereka. Maka jika mereka telah taat kepadamu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan (untuk menyusahkannya). Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.¹⁹ (QS. An-Nisa 34)

(sambil terus berjalan Ardan menjajakan dagangannya tanpa kenal lelah)

Pesan dakwah yang terdapat dalam adegan ini adalah selalu berusaha dengan sabar dan tetap bertawakal. Dalam surat Az-Zumar ayat 53 dijelaskan:

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya:

"Katakanlah, Hai hamba-hamba Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu putus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mempunyai dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".²⁶ (QS.Az-Zumar 53)

2) Adegan saat Tari mengambilkan nasi buat anak-anaknya



"Ya Allah, suamiku sudah berusaha sekuat tenaganya untuk mencari rizki-Mu. Dan inilah yang kami miliki sampai detik ini. Mudah-mudahan makanan ini bisa berkah bagi anak-anak kami, ya Allah. Sehingga mereka menjadi anak-anak yang sholih. Amin ya Rabbal 'alamin".

Pesan dakwah yang ada pada adegan ini adalah bagaimana seorang ibu yang sayang pada anaknya dan selalu mendoakan

²⁶ Departemen Agama, *Al-Qu'an Terjemah Indonesia*, hal. 923

Madrim : Sebentar! (sambil terus menerawang).

(Kemudian muncul acara berita di televisi, tertangkapnya penjahat tersebut. Semenjak itu Madrim membantu pihak kepolisian untuk menangkap penjahat).

Pesan dakwah yang terdapat dalam adegan ini adalah seseorang yang membantu orang lain. Hendaknyalah saling membantu sesama muslim. Dalam surat Al-Baqarah 148 dijelaskan bagaimana seseorang saling tolong menolong.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

"Dan bagi tiap umat ada arah (kiblat) yang ia menghadap-Nya, sebab itu berlomba-lombalah kamu berbuat kebajikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu semua. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".³⁸ (Al-Baqarah 148)

Baqarah ayat 107 menerangkan tentang Allah adalah sebaik-baik penolong.

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Artinya:

“Apakah engkau tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah, bagi-Nya kerajaan langit dan bumi? Dan tiadalah bagi kamu selain Allah seorang pelindung dan tiada (pula) penolong”.⁴¹ (Al-Baqarah 107)

a. Perbedaan Antara film film “Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam”

Persamaan	Film-Film Religi
	“Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun dan Doa Yang Mengancam”
Genre	Mengangkat tema religi
Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia
Klasifikasi Penonton	Dewasa (18+)
Lokasi Syuting	Bertempat di Negara Indonesia
Kondisi Lingkungan Sekitar	Berinteraksi dengan masyarakat

Oarang I : (menghampiri Madrim) sudah, jangan dipikirkan kalau kantong kosong. Kalau goceng-goceng gue ada.

Adegan ini merupakan kategori **Syariah** hukum tentang perjudi. Seseorang yang melakukan judi tidak akan membuat kaya melainkan akan mendatangkan seseorang itu melakukan hutang. Jika apa yang dilakukannya ternyata kalah, bukan uang yang didapat, tetapi dia akan semakin penasaran untuk menang. Untuk itu jalan satu-satunya berhutang pada yang menang.

Cahyati : Makasih banyak, bang. Gak pake ngelamar dulu bang?

Alicia : Ya. Inggris itu bagus.

Fahri : Terima kasih. Aku dibantu Maria.

Alicia : Pacarmu?

Fahri : Bukan. Maria itu tetanggaku. Di Islam kami tidak mengenal pacaran. Biasanya kami melakukan ta'aruf. Saya juga menuliskannya di sini.

Adegan ini merupakan kategori **Akhlaq** karena membantu orang lain walaupun dia bukan seorang muslim. Siapapun itu, jika ada yang meminta bantuan kita dapat membantu walaupun dia bukan seorang muslim. Tentu saja membantu dalam hal kebaikan. Apalagi jika itu sesama muslim kita wajib membantunya.

Adegan ini merupakan kategori **AkhlAQ** karena seseorang yang mengajak pada kebaikan. Apa yang terjadi pada Madrim merupakan cobaan dari Allah. Seharusnya Madrim tidak melakukan perbuatan menghambur-hamburkan uang dan ingin bunuh diri. Jika dia ingat pada Tuhannya, pastiah dia akan berserah diri pada Allah didalam setiap shalat dan doanya.

2. **Komparasi film "Ayat-Ayat Cinta, Kun fayakun dan Doa Yang Mengancam" yang mengandung unsur dakwah yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlaq.**
 - a. **Perbedaan film "Ayat-Ayat Cinta, Kun fayakun dan Doa Yang Mengancam" yang mengandung unsur dakwah yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlaq.**

Perbedaan	Film-Film Religi		
	Ayat-Ayat Cinta	Kun Fayakun	Doa Yang Mengancam
1. Aqidah	Jodoh yang telah ditetapkan oleh Alla pada hambanya.	Selalu ada pertolongan dari Allah jika mau berikhtiar	Kepercayaan terhadap Allah dengan cara berdoa
2. Syariah	Tentang poligami menurut ajaran Islam.	Bekerja keras dan ikhtiar.	Seorang laki-laki yang meminang perempuan
3. Akhlaq	Akhlaq isteri terhadap suami.	Akhlaq anak terhadap orang tua	Akhlaq terhadap orang lain

MOTTO

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah, Hai hamba-hamba Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka, janganlah kamu putus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mempunyai dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”¹ (QS. Az-Zumar: 53)

¹ Depag, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, hal. 923

PERSEMBAHAN

Dengan segala usaha yang sudah peneliti lakukan dalam penelitian ini, maka dengan segenap hati peneliti bersyukur kepada-Nya. Maka skripsi ini peneliti persembahkan:

1. Terima kasih dari segenap hati yang terdalem kepada kedua orang tuaku, "Ibu Nasyiah dan Bapak Bunawar" yang selama ini beliau sabar dalam mendengarkan keluh kesahku.. Dalam setiap doanya beliau tidak pernah lupa untuk mendoakan semua anak-anaknya. Mohon maaf sedalam-dalamnya buat beliau yang selama ini sudah saya buat susah dan selalu ikut memikirkan setiap masalah yang saya hadapi.
2. Untuk semua saudaraku, Mas Yazid dan Istri beserta anak-anaknya, Hilmy dan Afiq. Mus Tato dan Istri beserta anak-anaknya, Dian, Rania dan Dani. Terimah kasih buat semangatnya.
3. Spesial buat calon suamiku, Moch. Taufiqurrahman yang selalu kasih dukungan dan sudan membantu. Walaupun selalu ada masalah diantara kita, tapi semua dapat terselesaikan.
4. Terima kasih buat teman baikku "Mar'a" yang selalu membantuku dan semua teman-temanku yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang sudah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

